

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

LINA ARIYANTI

NIM 4317022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

LINA ARIYANTI

NIM 4317022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Ariyanti

Nim : 4317022

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Lina Ariyanti
NIM. 4317022

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan

Lamp :2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Renanda Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalammu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Lina Ariyanti

NIM : 4317022

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas pehatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pekalongan, 12 September 2023

Dosen Pembimbing


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Lina Ariyanti**
NIM : **4317022**
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi
dan Bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten
Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 09 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.
NIP. 197502111998032001

Penguji II


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 17 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

"Tujuan pendidikan harusnya untuk mengajarkan kita cara bagaimana berpikir, daripada mengajarkan apa yang harus dipikirkan – mengarjarkan memperbaiki otak kita sehingga membuat kita bisa berpikir untuk diri sendiri, daripada membebani memory otak kita dengan pemikiran orang lain"

Bill Beattie



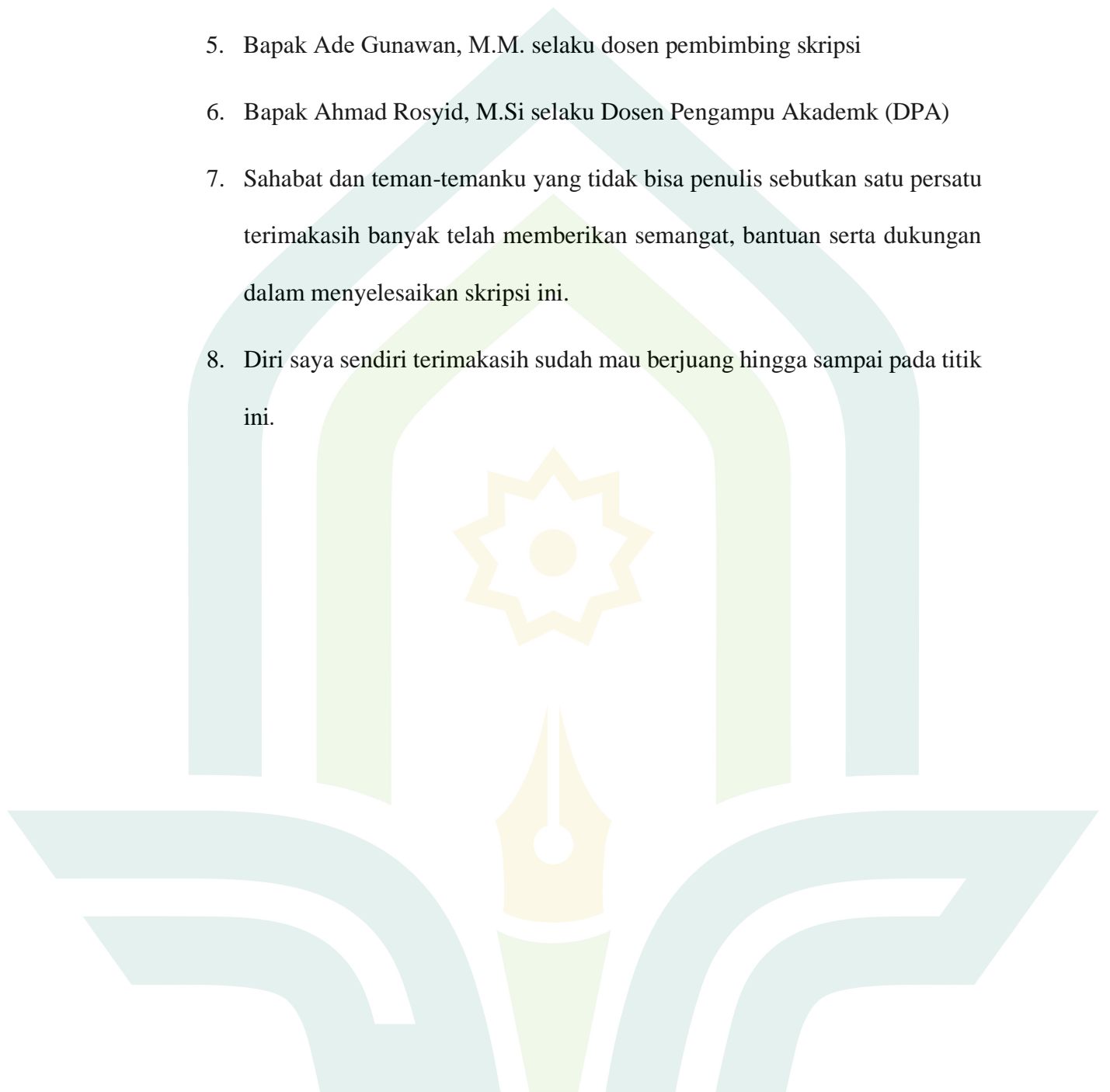
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penulisan Skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan maupun bantuan materil dan non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua, Bapak Khozai (alm) dan Ibu Musriyati, yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya. Tanpa Bapak dan Ibu, Saya tidak akan sampai dititik ini
2. Kakak-kakak saya, khususnya M. Syahda Prabowo yang senantiasa memberikan dukungan materil maupun non materi
3. Adik saya, Sakinah Novinza yang telah memberikatu semangat.

4. Keponakan saya, Anggun Ayunaia yang telah memberikan dukungan dan semangat
5. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi
6. Bapak Ahmad Rosyid, M.Si selaku Dosen Pengampu Akademik (DPA)
7. Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak telah memberikan semangat, bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri saya sendiri terimakasih sudah mau berjuang hingga sampai pada titik ini.



ABSTRAK

LINA ARIYANTI. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang didasari atas adanya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang tidak sesuai dengan target pencapaian mengingat pajak merupakan sumber pendapatan utama anggaran belanja pemerintah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengolah data hasil wawancara dengan responden wajib pajak di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dengan rentang waktu penelitian kurang lebih selama Agustus-Oktober 2023.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Buaran yang memiliki surat pemberitahuan pajak terutang yang berjumlah 14.418. Adapun sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan kriteria tertentu sehingga menghasilkan sampel penelitian berjumlah 100 responden untuk kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, pendapatan wajib pajak, dan pelayanan fiskus telah memberikan dampak terhadap kepatuhan mereka dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran apabila dilakukan pengujian secara bersamaan.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak, Pendapatan Wajib Pajak, Layanan Fiskus

ABSTRACT

LINA ARIYANTI. Analysis Factors that Influence Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Taxes at Buaran District, Pekalongan Regency.

This research aims to determine the factors that can influence taxpayer compliance in paying land and building tax which is based on realization of land and building tax revenue which is not accordance with target achievement considering that tax is main source of government budget income. This research is quantitative research which processes data from taxpayer respondent interviews in Buaran district, Pekalongan Regency with research time span of approximately August-October 2023.

The population in this research is entire Buaran community who have 14,418 outstanding tax notices. The research sample used Slovin formula with certain criteria to produce research sample of 100 respondents for multiple linear regression analysis was then carried out.

The results of this research show that taxpayer awareness, taxpayer understanding, taxpayer perception, taxpayer income, and tax authorities' services have an impact on their compliance in paying land and building taxes in Buaran district if testing is carried out simultaneously.

Keywords: Taxpayer Compliance, Taxpayer Awareness, Taxpayer Understanding, Taxpayer Perception, Taxpayer Income, Fiscus Services

KATA PENGANTAR

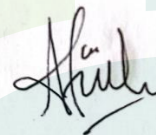
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, MSA., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Ahmad Rosyid, M.Si selaku Dosen Pengampu Akademik (DPA)
8. Bapak Drs. Muh Syamsul Helmi, M.M selaku camat Buaran yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah pemerintahan desa di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
9. Kepala desa di kecamatan Buaran yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di desanya serta para warga desa yang telah berkenan membantu peneliti dalam mengisi kuesioner penelitian.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

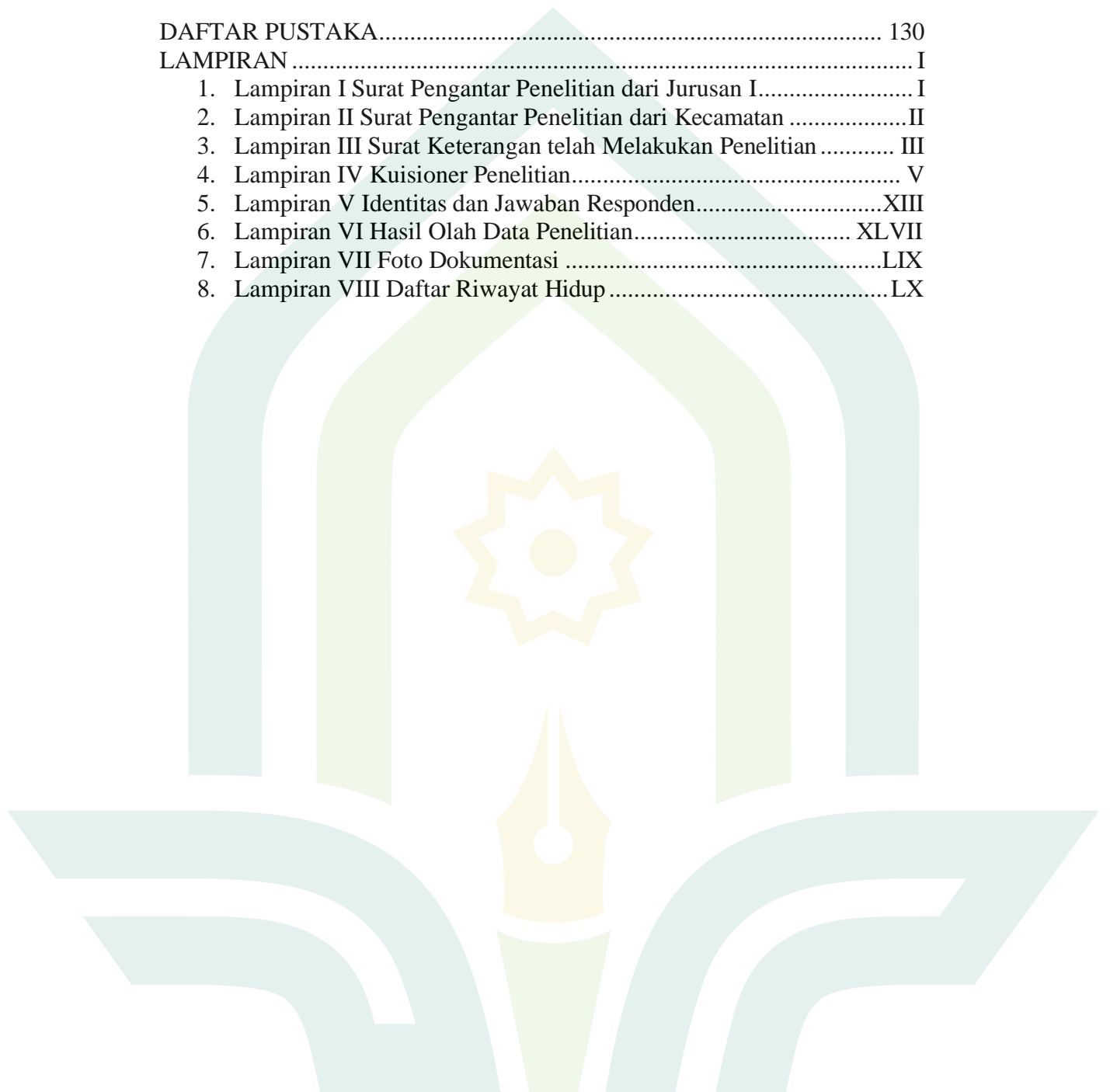


Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	37
C. Kerangka Berpikir	52
D. Hipotesis.....	54
BAB III. METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian.....	61
C. Setting Penelitian.....	61
D. Populasi dan Sampel	63
E. Variabel Penelitian	66
F. Sumber Data	67
G. Teknik Pengumpulan Data	70
H. Metode Analisis Data	70
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	75
A. Analisis Deskriptif Penelitian.....	75
B. Analisis Data	93
C. Pembahasan	111

BAB V. PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Keterbatasan Penelitian	127
C. Implikasi Penelitian	127
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN	I
1. Lampiran I Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan I.....	I
2. Lampiran II Surat Pengantar Penelitian dari Kecamatan	II
3. Lampiran III Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	III
4. Lampiran IV Kuisisioner Penelitian.....	V
5. Lampiran V Identitas dan Jawaban Responden.....	XIII
6. Lampiran VI Hasil Olah Data Penelitian.....	XLVII
7. Lampiran VII Foto Dokumentasi	LIX
8. Lampiran VIII Daftar Riwayat Hidup	LX



TRANSLITERASI LIERATUR BAHASA ARAB

A. Konsonan

Dibawah ini merupakan huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

DAFTAR TABEL

Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Tabel Definisi Operasional Variabel

Tabel. Daftar Pertanyaan Observasi Penelitian

Tabel. Skala Liikert

Tabel Kesadaran Wajib Pajak

Tabel Skor Kesadaran angket

Tabel Skor Pemahaman Wajib Pajak

Tabel Skor Persepsi Wajib Pajak

Tabel Skor Pendapatan Wajib Pajak

Tabel Skor Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel Hasil Uji Validitas X1

Tabel Hasil Uji Validitas X2

Tabel Hasil Uji Validitas X3

Tabel Hasil Uji Validitas X4

Tabel Hasil Uji Validitas X5

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Uji Kolmogorov Smirnov

Tabel Hasil Uji Multikolineritas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel Uji Parsial

Tabel Uji Simultan

DAFTAR GRAFIK/GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir

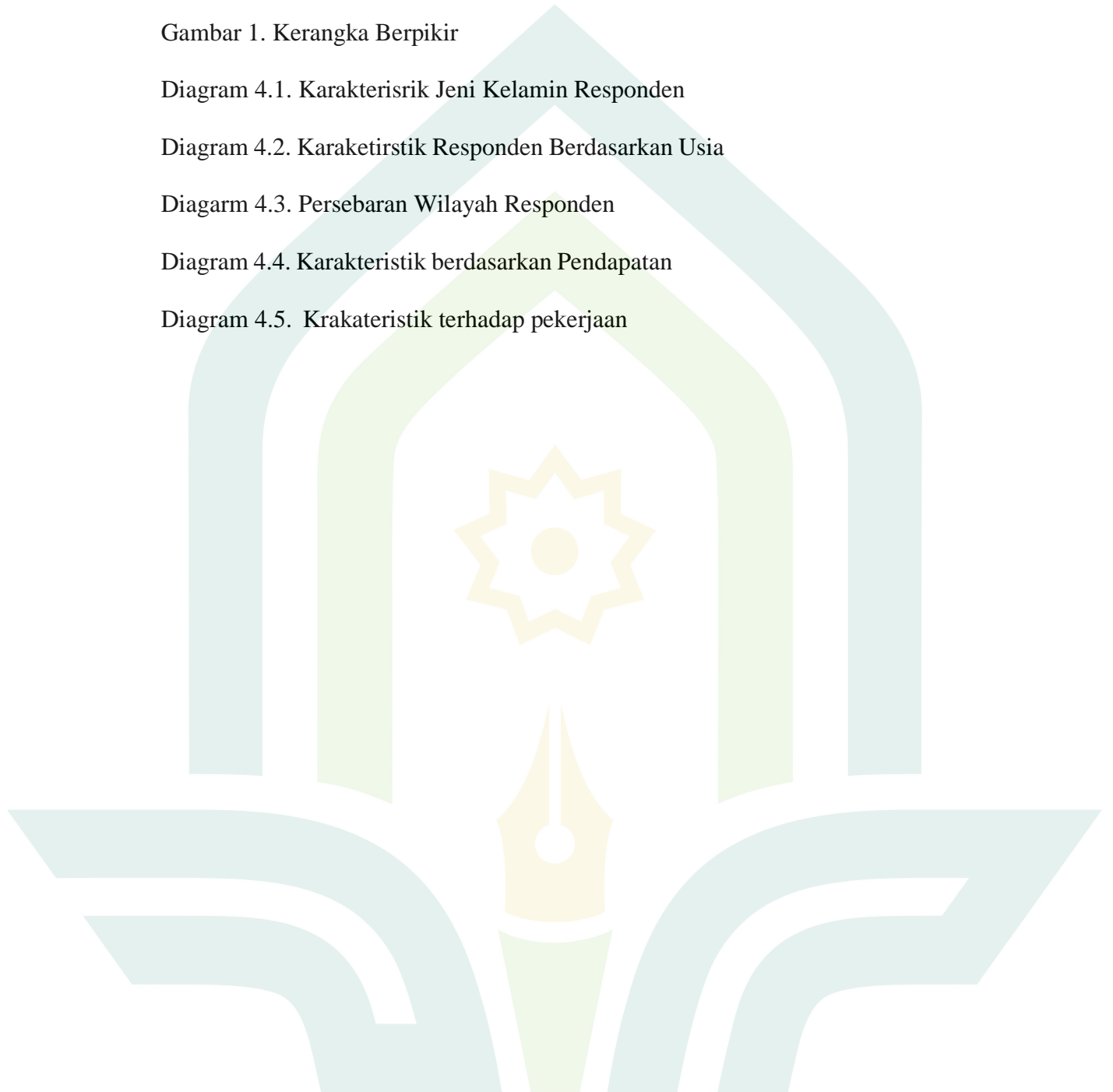
Diagram 4.1. Karakteristik Jeni Kelamin Responden

Diagram 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Diagram 4.3. Persebaran Wilayah Responden

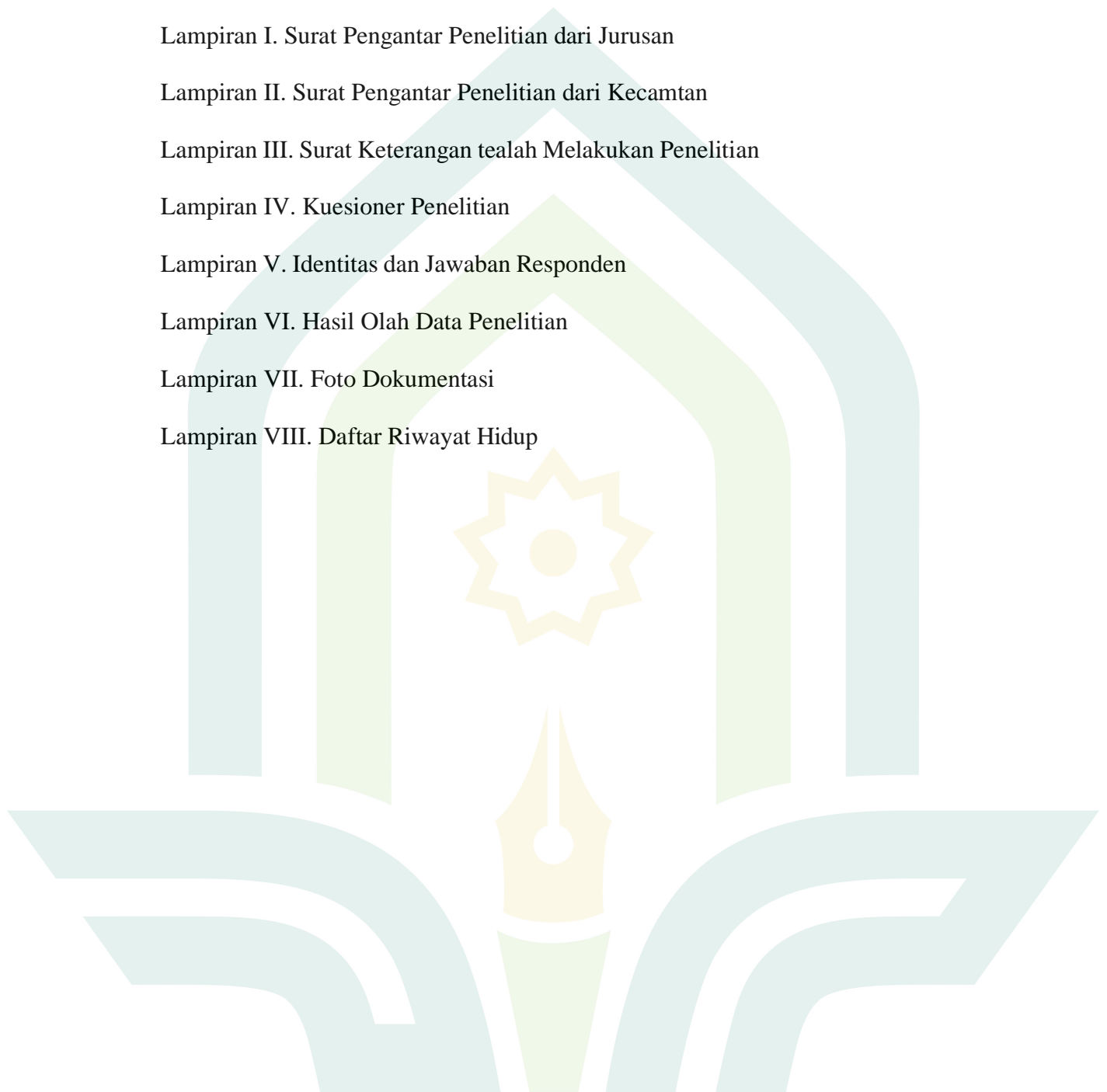
Diagram 4.4. Karakteristik berdasarkan Pendapatan

Diagram 4.5. Karakteristik terhadap pekerjaan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan
- Lampiran II. Surat Pengantar Penelitian dari Kecamatan
- Lampiran III. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran IV. Kuesioner Penelitian
- Lampiran V. Identitas dan Jawaban Responden
- Lampiran VI. Hasil Olah Data Penelitian
- Lampiran VII. Foto Dokumentasi
- Lampiran VIII. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar Rp. 18.162.981.124 ke Rp. 18.540.738.953 pada tahun 2020 serta peningkatan anggaran pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp. 24.819.966.800 pada tahun 2021. Meskipun begitu masih terdapat beberapa daerah yang tingkat kepatuhan wajib pajaknya melandai seperti prosentase realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Buaran yang mengalami penurunan sejak empat tahun terakhir dari tahun 2019 sebesar Rp. 753.055.592 ke Rp. 701.187.809 pada tahun 2021 dengan penurunan sebesar 7,08% walaupun pada akhir tahun penelitian 2022 pajak mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.083.015.102. Padahal kecamatan tersebut memiliki letak dan kondisi lingkungan yang strategis untuk dijadikan sebagai objek kepatuhan wajib pajak serta wilayahnya yang padat penduduk dimana Pemerintah Kabupaten Pekalongan (www.pekalongankab.bps.go.id) mencatat jumlah penduduknya sebesar 47.022 jiwa atau jumlah penduduk terbanyak dibandingkan Doro, Karanganyar, Karangdadap, Siwalan, Talun, dan Wonokerto.

Fenomena pelaksanaan pemungutan pajak di beberapa daerah Pekalongan yang menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak belum maksimal sehingga efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan juga belum optimal. Hal ini berarti masih ada potensi pajak tidak tertagih. Dari tahun-ketahun piutang PBB di

kabupaten Pekalongan masih cukup tinggi. Tingginya piutang tersebut bersumber dari piutang sebelum pengalihan dan piutang berjalan. Pada tahun 2020 untuk piutang PBB di kabupaten Pekalongan lebih dari Rp 10.000.000.000,- yang tersebar di 16 kecamatan dan 261 desa/kelurahan dengan jumlah kurang lebih 150.000 objek pajak (<https://pekalongankab.go.id>). Hal ini, dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti minimnya sosialisasi masyarakat, pemahaman masyarakat yang kurang mengenai pajak sampai pada metode pemungutannya yang kurang efektif dan efisien. Dimana Suci dan Malau (2023) juga menjelaskan bahwa penurunan penerimaan pajak dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya kesadaran wajib pajak atas kewajiban mereka pada negara.

Negara Indonesia mempunyai corak kehidupan rakyat dan perekonomiannya berbasis agraris, sesuai pasal 33 Undang-undang Dasar 1945. Oleh karena itu, Jumliadi dan Puspitasari (2023) menyampaikan bagi mereka yang memperoleh manfaat dari bumi dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya, termasuk yang memanfaatkan konstruksi teknik yang dilekatkan secara tetap pada tanah karena mendapat suatu manfaat sesuai dengan definisi pajak bumi dan bangunan, wajar jika mereka menyerahkan sebagian dari kenikmatan yang diperolehnya kepada negara melalui pembayaran pajak (Asmaniar, 2023).

S.A Oktaviani dan Yuliati (2022) mengungkapkan pajak atau sebuah konsep iuran wajib yang harus dibayarkan oleh masyarakat atas sebagian kepemilikan atau kekayaan yang dimiliki biasanya berbentuk uang berdasar pada undang-undang yang telah ditetapkan serta tidak terjadinya timbal balik yang

kemudian iuran tersebut digunakan untuk kesejahteraan umum. Pajak merupakan salah satu komponen penting dalam perjalanan suatu bangsa, hampir semua negara menerapkan aturan tentang pengenaan pajak baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak terkecuali bangsa Indonesia.

Adapun sejarah perpajakan di Indonesia cukup panjang dimana pajak di Indonesia sudah ada sejak zaman kerajaan, hanya saja untuk sistem pungutan pada zaman kerajaan dan sekarang berbeda. Dikutip dari situs resmi www.pajak.go.id, pada zaman kerajaan hingga penjajahan pungutan yang diperlakukan bersifat memaksa. Ada timbal balik dengan rakyat yang membayar upeti tersebut. Di mana rakyat mendapat jaminan dan ketertiban dari raja. Bahkan pada zaman itu beberapa kerajaan juga melakukan sistem pembebasan pajak, terutama pada tanah perdikan. Upeti yang dibayarkan secara bertingkat mengikuti hierarki pemerintah.

Safitri dan Arianty (2023) menyatakan bahwa sejatinya pajak sudah diterapkan di wilayah Indonesia sejak tahun 1600an. Ketika masuk era kolonial oleh Belanda dan bangsa Eropa pajak mulai dikenakan. Pajak yang diterapkan itu, seperti pajak rumah, pajak usaha, sewa tanah maupun pajak kepada pedagang. Itu diperlakukan pada 1839. Adanya sistem tersebut membuat masyarakat merasa berat dan terbebani. Apalagi tidak ada kejelasan dan banyak penyelewengan oleh pemerintah kolonial waktu itu. Pada masa kolonial, saat itulah mengenal sistem perpajakan modern. Pada 1885, pemerintah Kolonial Belanda membedakan besar tarif pajak berdasarkan kewarganegaraan wajib pajak. Seperti pemerintah memberlakukan kenaikan pajak tinggal untuk warga Asia menjadi 4%.

Pada masa kemerdekaan, pajak dimasukkan ke dalam UUD 1945 Pasal 23 pada sidang BPUPKI yang berbunyi segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang. Selain itu juga terdapat Ordonansi Pajak Pendapatan 1944, Jawatan Pajak, Jawatan Bea dan Cukai serta Jawatan Pajak Hasil Bumi pada Direktorat Jenderal Moneter. Selain aturan negara, pajak juga mencerminkan sebuah ketaatan warga negara kepada bangsanya sebagaimana prinsip ketakwaan di dalam agama Islam dalam surah Ali 'Imran ayat 76 yang berbunyi;

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: *“(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa”*.

Takwa disini menunjukkan tindakan warga yang menaati aturan pajak yang bermanfaat bagi negara sebagaimana yang disampaikan Himawan et al. (2023) menyatakan bahwa pajak berperan sangat besar dan semakin diandalkan untuk pembangunan dan pengeluaran pemerintahan dimana penerimaan pajak tahun 2019 menyumbang 78% pendapatan negara sehingga pajak masih menjadi sumber pendapatan yang sangat potensial. Hal ini dikarenakan, pajak merupakan iuran wajib yang diberikan rakyat kepada pemerintah dan merupakan sumber pendapatan negara yang paling dominan. Maka sudah selayaknya apabila setiap individu dalam masyarakat dapat memahami dan mengerti akan arti penting pajak dalam keberhasilan suatu pemerintahan. Salah satu bentuk pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu jenis pajak yang hasil penerimaannya disumbangkan kepada pemerintah daerah.

Adapun perubahan aturan perpajakan seperti yang dikatakan oleh Safitra dan Arianty (2023) bahwa pajak dikelola oleh pemerintah pusat sebelum terbit Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang melimpahkan pengelolaan dan penerimaan pajak bagi pemerintah daerah, salah satunya melalui pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan. Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak langsung, sehingga pemungutannya langsung kepada wajib pajak, dan saat terutangnya pada awal tahun berikutnya. Pajak bumi dan Bangunan merupakan pajak objektif, sehingga objek pajaknya berupa tanah dan atau bangunan yang akan menentukan pajak terutang atau tidak.

Pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan saat ini berdasarkan pada Undang –undang nomor 12 tahun 1994, sebagai pengganti Undang-undang yang lama yaitu Undang-undang nomor 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Peranan Pajak Bumi dan Bangunan bagi pemerintah daerah menjadi semakin bertambah penting sejak diberlakukannya Undang-undang otonomi daerah yaitu Undang-undang nomor 32 tahun 2004 yang pemerintahan daerah dan Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah sebagai akibat diserahkannya sebagian tugas pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Sekarang ini pungutan daerah yang berupa pajak dan retribusi diatur dengan Undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pelaksanaan kebijakan tersebut yakni pemerintah pusat melimpahkan wewenang ke daerah dalam hal pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan, sehingga diluar biaya pemungutan, pemerintah daerah akan

menerima sepenuhnya hasil Pajak Bumi dan Bangunan. Mulai 1 Januari 2014, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sudah sepenuhnya dikelola oleh seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Dengan demikian, PBB-P2 telah dialihkan menjadi pajak Kabupaten/Kota, sementara PBB sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (P3) masih tetap menjadi Pajak Pusat (Safitra dan Arianty, 2023).

Adapun perkembangan realisasi penerimaan PBB-P2 yang diterima oleh pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan pada lokasi penelitian Kecamatan Buaran tahun 2019-2021 terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan Kecamatan Buaran

No	Tahun	Target Penerimaan PBB	Realisasi	Efektivitas
1	2019	999,822,162	753,055,592	75,32%
2	2020	1,007,243,552	746,585,309	74,12%
3	2021	1,027,583,252	701,187,809	68,24%
4	2022	1,477,810,722	1,083,015,102	73,29%

Sumber. BPKD Kab. Pekalongan

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwasanya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan mengalami pergerakan yang fluktuasi dengan trend cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun dimana realisasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 753,055,592 turun ke angka Rp. 746,585,309 pada tahun 2020. Pada tahun berikutnya, penerimaan pajak bumi dan bangunan juga terus mengalami

penurunan ke angka Rp. 701,187,809 meskipun sempat naik ke angka Rp. 1,477,810,722 pada tahun 2022. Sehingga trend efektivitas prosentase realisasi penerimaan pajak ini juga mengalami penurunan sejak tahun 2019 sampai dengan perubahan peningkatan tahun 2022 ke angka 73,29%. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar tanggungan pajak mereka masih cenderung menurun meskipun meningkat di akhir tahun penelitian. Kinerja ini berlainan arah dengan penetapan target penerimaan pajak yang dilakukan oleh pemerintah daerah tersebut dengan menaikkan besaran target dari tahun ke tahun meskipun realisasi yang diterima tidak berbanding lurus dengan harapan mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan, bahwa kecamatan Buaran memiliki target yang cukup besar dibanding dengan Kecamatan Wonopringgo, Karangdadap, dan Talun. Dimana target yang ditetapkan sebesar Rp. 1.477.810.722 pada tahun 2022 yang berpotensi menjadi salah satu penyumbang yang cukup besar Anggaran Penerimaan Daerah melalui kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan bahkan angka tersebut menyumbang 8% jika dibandingkan target total penerimaan pajak bumi dan bangunan Kabupaten Pekalongan sebesar Rp. 18.540.738.953 tahun 2020.

(www.pekalongankab.bps.go.id)

Keberhasilan penerimaan perpajakan (*collection ratio*) dapat dipengaruhi *tax law*, *tax policy*, *tax administration*, dan tentunya *tax payer* itu sendiri. Sedangkan pajak yang tinggi serta ketidakstabilan kebijakan pajak menyebabkan tidak efisiensinya penerimaan pajak negara (Abdurakhmanovna, 2023). Faktor *tax payer* adalah faktor yang melekat pada wajib pajak, oleh karena itu pengetahuan

tentang faktor-faktor yang melekat pada wajib pajak merupakan input penting bagi fokus dan sangat berperan penting dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sehingga meningkatkan keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan.

Faktor *tax payer* yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sikap wajib pajak, meliputi Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, Pemahaman wajib pajak atas UU dan peraturan perpajakan PBB, Persepsi Wajib Pajak tentang pelaksanaan sanksi dan denda PBB, Pendapatan Wajib Pajak, dan Pelayanan Fiskus. Beberapa penelitian yang mengungkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak atas pajak bumi dan bangunan. Adapun faktor-faktor yang diuji dan berpengaruh terdapat dalam penelitian : Nisak dan Rahmi Satiti (2018) Ada hubungan pengaruh antara kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan para wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2020) menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Namun berbeda dengan Nasirin (2018) bahwa penghasilan wajib pajak tidak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya pendapatan wajib pajak masih belum dapat membuat wajib pajak patuh melaksanakan kewajiban pajaknya.

Dwi dan Ari (2019), Nurfiranti (2019), Nasirin (2018), Erawati dan Parera (2017), serta Oktafiyanto dan Wardani (2016) pada penelitiannya tersebut

diperoleh variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, yaitu kesadaran perpajakan wajib pajak, pemahaman wajib pajak atas Undang-undang dan peraturan perpajakan PBB, persepsi wajib pajak tentang sanksi denda PBB, pendapatan wajib pajak serta pelayanan fiskus. Namun dalam beberapa penelitian lain variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, antara lain:

Yanti, Yuesti, dan Bhegawati (2021) dalam penelitiannya di Kecamatan Denpasar Utara menyatakan kesadaran wajib pajak tidak mampu mempengaruhi kepatuhan mereka dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti, Girsang, dan Marthika (2021) yang meneliti mengenai pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi menjelaskan bahwasanya sanksi pajak yang ditetapkan oleh regulator, pelayanan jasa yang dilakukan, serta tingkat kesadaran pembayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara individual.

Chalid (2021) dalam penelitiannya tentang Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kecamatan Tukur pada Tahun 2017-2020 menunjukkan hasil penelitian bahwa faktor kesadaran dan pemahaman wajib pajak atas UU dan peraturan perpajakan mengenai pajak bumi dan bangunan, serta pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak karena kurangnya pemahaman dan dana mereka sehingga hal ini yang menyebabkan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Adapun penelitian Nafiah dan Warno (2018) menyatakan bahwa kualitas pelayanan pajak tidak dapat mempengaruhi terhadap kepatuhan pembayar pajak. Meskipun secara simultan, kesadaran pajak, sanksi pajak, dan kepatuhan pajak itu sendiri mempengaruhi secara bersamaan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan dengan presentase determinasi sebesar 89%..

Melihat kondisi dan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu, memberikan motivasi penulis untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
2. Apakah pemahaman wajib pajak atas UU dan peraturan perpajakan PBB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
3. Apakah persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi denda PBB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?

4. Apakah pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
5. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
6. Apakah kesadaran, pemahaman, persepsi tentang pelaksanaan sanksi denda PBB, Pendapatan dan pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka tujuan diadakannya penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak atas Undang-undang dan peraturan perpajakan PBB terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi denda PBB terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan kesadaran, pemahaman, persepsi tentang pelaksanaan sanksi denda PBB, Pendapatan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbanyak wawasan atau pandangan serta ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan pembahasan serupa juga dapat dijadikan objek penelitian ulang sehingga bisa memperbaiki atau lebih baik dari penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Perencanaan dan Penetapan Kebijakan**

Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai perbandingan pengaruh faktor tax payer terhadap keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan sebagai bahan pertimbangan manajemen pengelola pajak bumi dan bangunan.

b. Bagi Kecamatan

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi praktik perpajakan seperti pembentukan model penyuluhan dan penagihan perpajakan baik untuk pajak bumi dan bangunan maupun pajak lainnya.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai penelitian ini, maka disusun suatu sistematika penulisan yang berisi materi yang dibahas pada masing- masing bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut: **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam mendukung penelitian, penelitian serupa yang relevan serta hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari pembahasan yang meliputi penjelasan hasil analisis data dan metode analisisnya serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Pemahaman wajib pajak atas Undang-Undang dan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
3. Persepsi wajib pajak atas sanksi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
4. Pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
5. Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

6. Kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, pendapatan wajib pajak, dan pelayanan fiskus secara bersamaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penulisan skripsi ini dimana keterbatas tersebut yaitu lokasi penelitian yang hanya mengambil responden dari wilayah Buaran saja tanpa memasukan objek wilayah yang lebih luas sebagai representase keseluruhan para wajib pajak di kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya memperluas wilayah penelitian sehingga mampu memberikan keterwakilan kepatuhan wajib pajak dari berbagai daerah di Pekalongan.

C. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

- a. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Seorang warga negara yang meyakini harus memenuhi tanggung jawabnya dan rela memenuhi hak dan kewajibannya sebagai seorang wajib pajak di negara Indonesia dapat menjadi seseorang tersebut patuh untuk membayar tagihan pajaknya dengan benar. Diharapkan pemerintah memberikan sosialisasi secara berkelanjutan kepada masyarakat untuk menumbuhkan rasa kesadaran pada dirinya untuk membayar tagihan pajak.

- b. Pemahaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Meskipun mereka memahami mengenai peraturan perpajakan namun hal itu tidak serta merta menjadi alasan buat mereka membayar pajak. Karena membayar pajak lebih didorong oleh faktor kesadaran hingga pendapatan yang mereka miliki.
- c. Persepsi mengenai sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menandakan para wajib pajak yang mengetahui adanya konsekuensi disiplin ketika tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya maka mereka lebih memilih untuk mematuhi dengan membayar pajak bumi dan bangunan tersebut. Hal ini memberikan gambaran kepada pembuat kebijakan untuk tetap mempertahankan adanya sanksi perpajakan guna mendorong rasa takut masyarakat ketika tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.
- d. Pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menunjukkan besarnya pendapatan yang dimiliki oleh wajib pajak mempengaruhi penggunaannya untuk membayar tagihan pajak mereka. Sehingga diharapkan pemerintah untuk menyesuaikan pelaksanaan pajak ketika pendapatan mereka terganggu seperti adanya krisis ekonomi.

- e. Pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Pelayanan yang dilakukan oleh petugas pajak telah memberikan kesan yang positif yang membuat wajib pajak merasa nyaman dan percaya dengan keandalan para petugas sehingga membuat mereka merasa berada di lingkungan baik ketika membayar pajak di kantor perpajakan. Sehingga peneliti mendorong pemerintah untuk menerapkan standar operasional petugas pajak yang berbasis humanisme karena perspektif buruk petugas pajak dapat memperburuk kepatuhan mereka dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Pekalongan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan dampak kebijakan pada pemerintah untuk mengadopsi langkah yang konkret dalam meningkatkan pendapatan pajak bumi dan bangunan mengingat pendapatan pajak masih kurang dari jumlah target yang ditetapkan sehingga pemerintah dapat mendorong berbagai cara untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, meningkatkan kualitas layanan petugas pajak, memberikan peraturan disiplin yang ketat, hingga sosialisasi perpajakan secara berkelanjutan kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhmanovna, Berdiyeva Uguloy. 2023. "Improving The Methodology For Assessing The Level Of Tax Collection." 11:167–75.
- Amelia, Rizka. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Emina Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Generasi Z Di Sumatera Selatan)*.
- Anggara, Titik. 2020. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2018-2020 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)." *Bussiness Law Binus* 7(2):33–48.
- Asmaniar. 2023. "Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb- P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Bone."
- Atarwaman, Rita J. D. 2020. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." 6(1):348–68. doi: 10.1007/978-3-642-56129-0_12.
- Barlan, Andi Ridhayani, Mursalim Laekking, and Ratna Sari. 2021. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Polewali Mandar." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6(2):168–78. doi: 10.47435/adz-dzahab.v6i2.698.
- Basten, Eric Van, Syarifah Hidayah, and Irwan Gani. 2021. "Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Pada Pengangguran Terbuka Di Indonesia." *Forum Ekonomi* 23(1):340–50.
- Chalid, Farhad. 2021. "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Di Kecamatan Tukur Tahun 2017-2020." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 10(1):33–39. doi: 10.33366/jisip.v10i1.2257.
- Christian, Sandro. 2018. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian: Peran Minat Beli Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 1(1):109–18.

- Dince, Maria Nona, and Yoseph Darius Purnama Rangga. 2021. "Kepatuhan Wajib Pajak Di Desa Maluruwu Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Ditinjau Dari Aspek Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan, Sanksi, Tingkat Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5(1):203–13. doi: 10.31539/costing.v5i1.2876.
- Dwi, Rika Widiyanti, and Pranaditya Ari. 2019. "Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi* 5(5):1–19.
- Erawati, Teguh, and Andrea Meylita Widyasti Parera. 2017. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus." *Jurnal Akuntansi* 5(1):37. doi: 10.24964/ja.v5i1.255.
- Fadilah, Lutfah, Asrofi Langgeng Noermansyah, and Krisdiyawati Krisdiyawati. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Penurunan Tarif, Dan Perubahan Cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Masa Pandemi Covid-19." *Owner* 5(2):450–59. doi: 10.33395/owner.v5i2.487.
- Faizin, Arif, and Muh. Aniar Hari Swasono. 2022. "Optimalisasi Website Desa Dalam Efisiensi Pelayanan, Potensi Desa Dan Peningkatan Supplay Barang Di Desa Karangjati Pasuruan." *Jurnal Abdimas Sangkabira* 2(2):163–73. doi: 10.29303/abdimassangkabira.v2i2.112.
- Fatmawati, Safina, and Suyatmin Waskito Adi. 2022. "Pengaruh Kesadaran Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Tingkat Pemahaman Pajak, Tingkat Pendapatan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada SAMSAT Kota Surakarta)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(1):883–90.
- FEBRIANTI, MEIRISKA. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Pedesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Bangka Tengah." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19(1):56–65. doi: 10.34208/jba.v19i1.65.
- Hambani, Susy, and Asih Lestari. 2020. "Pengaruh Penyuluhan Pajak, Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (Sppt), Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan." *Jurnal Akunida* 6(1):1. doi: 10.30997/jakd.v6i1.2810.
- Hidayah, Martalita Arti, and Bambang Suryono. 2022. "Pengaruh SPPT, Sanksi Perpajakan, Dan Pemutihan PBB Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB." (28).

- Himawan, Nanda Rafi, Parajleyto Majma Al-Bahrayn, Ridwan Setyadarma, Rifa Putiria Larasati, Syalaisha Nathania Fatihaah, Asianto Nugroho, and Sapto Hermawan. 2023. "Implikasi Strategi Kebijakan Kenaikan Harga BBM Terhadap Penerimaan Pajak." 9:668–76.
- Jumliadi, and Riska Puspitasari. 2023. "Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tanjung Jabung Timur." 7–10.
- Khayati, Sri. 2021. "Tinjauan Hukum Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1(2):1–10. doi: 10.57250/ajsh.v1i2.6.
- Kristianti, Yunar Ade, and Anang Subarjo. 2021. "Pengaruh Sikap, Pemahaman, Sanksi Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(28):1–17.
- Ma'ruf Hasan. M, and Supatminingsih Sri. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan WP Dalam Membayar PBB." *Akuntansi Dan Pajak* 20(2):276–84.
- Ma'ruf, M. Hasan, And Sri Supatminingsih. 2019. "Pengaruh Kesadaran, Tingkat Pemahaman, Pelaksanaan Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." (September):150–58.
- Mumu, Ablessy, Jullie J. Sondakh, And I. Gede Suwetja. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa." *International Journal of Modern Physics A* 15(2):175–84. doi: 10.1142/S0217751X20500220.
- Nababan, Priyance, and Susi Dwimulyani. 2019. "Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening." *Prosiding Seminar Nasional Pakar* 1–11. doi: 10.25105/pakar.v0i0.4325.
- Nafiah, Zumrotun, and Warno. 2018. "Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhanwajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *Jurnal STIE SEMARANG* 10(1):86–105.
- Nasirin. 2018. "Pengaruh Penghasilan, Kesadaran, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb)." *Jurnal Ekobis Dewantara* 53(9):1689–99.

- Nisak, Choirun, and Abidah Dwi Rahmi Satiti. 2018. "Pengaruh Kesadaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pbb P2 (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan Tahun 2017)." *Jurnal Akuntansi* 3(1):633. doi: 10.30736/jpens.v3i1.130.
- Novianto, Wawan, Firdaus, and Eka Retno Saputra. 2022. "Pengaruh Self Assessment System Bagi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Di Kota Sungai Penuh." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 2(7):3031–42.
- Nurfiranti, Elsa. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan. (Studi Empiris Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Mertoyudan Kab. Magelang)." 1–76.
- Nurlaeli, Ida. 2017. "Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS Di Banyumas." *Islamadina* 18(2):75. doi: 10.30595/islamadina.v18i2.1922.
- Oktafiyanto, Imam, and Dewi Kusuma Wardani. 2016. "Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan." *Jurnal Akuntansi* 3(1):41–52. doi: 10.24964/ja.v3i1.43.
- Oktavianti, Tessy, Ronald N. Girsang, and Laua Dwi Marthika. 2021. "Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Tingkat Pendapatan, Pelayanan Jasa, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Kasus Di Kecamatan Muko-Muko Bathin Vii Kabupa." *JIAB (Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 1(2):13–27.
- Ozali, Imam, Muhammad Fadli, and Euis Saribanon. 2022. "Analisis Perubahan Sistem Refund Tiket Pesawat Terhadap Minat Beli Pelanggan Maskapai Garuda Indonesia." *Jurnal Sosial Teknologi* 2(8):705–10. doi: 10.59188/jurnalsostech.v2i8.395.
- Prastyatini, Sri Lestari Yuli, Adia Adi Prabowo, and Rizza Abdilanisa. 2023. "The Influence of Income Level, Fine Sanctions, Njop and Sppt on the Compliance of Land and Building Tax Payers." 6:2355–65.
- Purnamasari, Apriani, Umi Pratiwi, and Sukirman Sukirman. 2018. "Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap 22 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Di Kota Banjar)." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* 14(1):22. doi: 10.14710/jaa.v14i1.18221.
- Putri, melwinda lestari. 2020. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Prabumulih."

- S.A Oktaviani, Dyah, and Anik Yuliati. 2022. "Kebijakan Insentif Pajak Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021." 4:1038–48. doi: 10.31539/jomb.v4i2.4506.
- Safitra, Dhian Adhetya, and Erny Arianty. 2023. "Pemilihan Bentuk Regulasi Stimulus Ketetapan Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan Dengan Analisis Hierarchy Process." 78–90.
- Safuridar. 2018. "Peranan Instrumen Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh." *Jurnal Samudra Ekonomika* 2(1):38–52.
- Saraswati, I. Gusti Ayu Putu Raka Paramitha, Anik Yuesti, and Desak Ayu Sriary Bhegawati. 2022. "Pengaruh Pajak Progresif, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Kewajiban Moral, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama Samsat Denpasar." *Jurnal Kharisma* 4(3):205–15.
- Suci, Windi Isma, and Hasbullah Malau. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT Kota Padang." 9–14.
- Suprianto, Muhammad Fadlan, and Denis Prayogi. 2021. "Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada." *Jurnal Sebatik* 25(2):624–31.
- Wicaksono, Galih, Yeni Puspita, Venantya Asmandani, and Nurcahyaning Dwi Kusumaningrum. 2022. "Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Merespon Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Local Government Policies In Responding To The Covid-19." 13(1):86–92.
- Wijayanti, Diah Wahyu, and Noer Sasongko. 2017. "Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Wajib Pajak (Studi Wajib Pajak Pada Masyarakat Di Kalurahan Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta)." *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper* (2016):308–26.
- Yanti, Kadek Eryn Mega, Anik Yuesti, and Desak Ayu Sriary Bhegawati. 2021. "Pengaruh NJOP, Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan SPPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Denpasar Utara." *Jurnal Kharisma* 3(1):242–52.
- Yulia, Yosi, Ronni Andri Wijaya, Desi Permata Sari, and M. Adawi. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Dikota Padang." *Sistem Informasi* 1(September):60–69. doi:

10.31933/JEMSI.

Zifora dan Lorina. 2021. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Jakarta.” *Jurnal Ekonomis* 6(11):55–69.



Lampiran VIII

Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Lina Ariyanti
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 November 1998
Alamat : Ambokembang Gang 3 RT 17 RW 08
Kedungwuni, Pekalongan
Email : lina.ariyanti411@gmail.com
Nama Ayah : Khozai
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Musriyati
Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI Walisongo Ambokembang 01
SMP : SMP Negeri 2 Kedungwuni
SMA : SMK Muhammadiyah Bligo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lina Ariyanti
NIM : 4317022
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : lina.ariyanti411@gmail.com
No. Hp : 0895422780076

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan
Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 November 2023


10000
METERAI
TEMPEL
BAEAKX646313954
Lina Ariyanti)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD